

**POLA KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

**YULIA RAHMANIAR  
I011191321**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**

**POLA KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Disusun dan diajukan oleh**

**YULIA RAHMANIAR  
I011 19 1321**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**POLA KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

**YULIA RAHMANIAR  
I011 19 1321**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**POLA KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

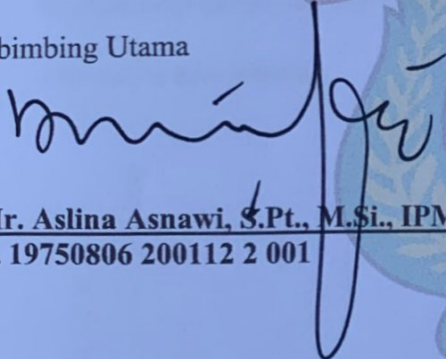
Disusun dan diajukan oleh

**YULIA RAHMANIAR  
I011 19 1321**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 21 Juli 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

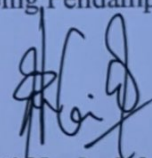
Menyetujui

Pembimbing Utama



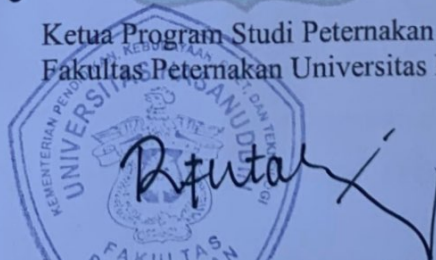
**Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng**  
**NIP. 19750806 200112 2 001**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM.**  
**NIP. 19691003 199903 2 001**

Ketua Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin



**Dr. Agr. Ir. Renny Fatmyah Utamy, S.Pt., M.Agr., IPM.**  
**NIP. 19720120 199803 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Rahmaniari

NIM : I011 19 1321

Program Studi : Peternakan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya Berjudul **Pola Konsumsi Produk Peternakan Pada Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,

  
(Yulia Rahmaniari)

## ABSTRAK

**YULIA RAHMANIAR I011191321. Pola Konsumsi Produk Peternakan pada Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.** Dibawah bimbingan **Aslina Asnawi** sebagai pembimbing utama dan **Siti Nurlaelah** sebagai pembimbing anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi produk peternakan pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dari segi jenis, jumlah, frekuensi dan biaya yang dikeluarkan dalam membeli produk peternakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data Kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 93 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara menggunakan kuesioner, serta metode *Slovin* menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi produk peternakan pada mahasiswa Fakultas Peternakan menunjukkan jumlah dan jenis yang paling banyak dikonsumsi adalah olahan ayam pada awal, olahan daging sapi pada pertengahan bulan dan olahan telur pada akhir bulan. Alokasi biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa relative lebih banyak pada awal bulan dibandingkan akhir bulan. Dalam penelitian ini produk peternakan seperti daging sapi dapat di substitusi atau digantikan dengan produk peternakan lainnya yang lebih murah seperti daging ayam dan telur. Frekuensi pembelian cenderung lebih banyak pada awal bulan dibandingkan pada akhir bulan, dikarenakan pada awal bulan mahasiswa mendapat kiriman dari orang tua untuk biaya hidup selama perkuliahan di Makassar.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa fakultas peternakan, pola konsumsi, produk peternakan, jumlah, frekuensi, biaya*

## ABSTRACT

**YULIA RAHMANIAR I011191321. Consumption Patterns of Livestock Products in Students of the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University.** Under the guidance of **Aslina Asnawi** as the main supervisor and **Siti Nurlaelah** as the member mentor.

---

This study aims to determine how the consumption pattern of livestock products in students of the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University in terms of type, quantity, frequency and costs incurred in buying livestock products. This research will be carried out in April 2023 at the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University. The type of research used is quantitative descriptive. The types of data used are qualitative data and Quantitative data. The number of samples used in this study was 93 people. The data collection methods used were observation, interviews using questionnaires, and *the Slovin* method using *accidental sampling techniques*. The data analysis used in this study is descriptive quantitative analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the pattern of consumption of livestock products in students of the Faculty of Animal Science shows the amount and type of the most consumed are processed chicken at the beginning, processed beef in the middle of the month and processed eggs at the end of the month. The allocation of costs incurred by students is relatively more at the beginning of the month than at the end of the month. In this study, livestock products such as beef can be substituted or replaced with other cheaper livestock products such as chicken meat and eggs. The frequency of purchases tends to be more at the beginning of the month than at the end of the month, because at the beginning of the month students get a shipment from parents for living expenses during their studies in Makassar.

**Keywords:** *Faculty of animal husbandry students, consumption patterns, animal husbandry products, amount, frequency, cost*

## KATA PENGANTAR



*rahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah ta'ala yang masih memberikan limpahan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Usulan Penelitian yang berjudul **“Pola Konsumsi Produk Peternakan pada Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin”**. Tak lupa pula kami haturkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat, tabi'in dan tabiuttabi'in yang terdahulu, yang telah memimpin umat islam dari jalan kejahilian menuju jalan Addinnul islam yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terimakasih tiada tara kepada Ayahanda **Asrahmat** dan Ibunda **Suhartini** yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang begitu tulus dan keluarga besar penulis yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian, dengan terselesaikannya makalah ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis haturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M. Sc**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin, Makassar.
2. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, **Wakil Dekan** dan seluruh **bapak/ibu Dosen**

## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....          | i       |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....       | iii     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....     | iv      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | v       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | ix      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | xi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | xiii    |
| <b>PENDAHULUAN</b>                   |         |
| Latar Belakang.....                  | 1       |
| Rumusan Masalah.....                 | 5       |
| Tujuan Penelitian .....              | 6       |
| Manfaat Penelitian .....             | 6       |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>              |         |
| Tinjauan Umum Produk Peternakan..... | 7       |
| Tinjauan Umum Pola Konsumsi.....     | 8       |
| Penelitian Terdahulu .....           | 12      |
| Kerangka Pemikiran .....             | 14      |
| <b>METODE PENELITIAN</b>             |         |
| Waktu dan Tempat Penelitian.....     | 15      |
| Jenis Penelitian .....               | 15      |
| Jenis dan Sumber Data.....           | 15      |
| Metode Pengumpulan Data.....         | 16      |
| Populasi dan Sampel Penelitian.....  | 17      |

**pengajar** yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, serta **bapak/ibu staf pegawai** Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin atas bantuannya yang diberikan.

3. Ibu **Dr. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si, IPM., ASEAN Eng..** selaku pembimbing utama dan ibu **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM.** Selaku pembimbing anggota yang telah membagi ilmunya dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis, serta mengarahkan dan memberikan nasihat dan motivasi dalam penyusunan makalah ini.
4. Teman-teman seperjuangan (**Vastco 2019**) dan teman-teman ABG LABIL (wiwi dan nuqa) terimakasih telah menemani penulis menyelesaikan skripsi sampai selesai.
5. Pemilik nim I011191301 terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Aalamin. Akhir Qalam *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, Juli 2023

Yulia Rahmaniar

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Analisis Data Penelitian.....                                 | 18 |
| Variabel Penelitian.....                                      | 18 |
| Konsep Operasional.....                                       | 19 |
| <b>KEADAAN UMUM LOKASI</b>                                    |    |
| Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                          | 21 |
| Sejarah singkat Fakultas Peternakan .....                     | 21 |
| <b>KEADAAN UMUM RESPONDEN</b>                                 |    |
| Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....         | 23 |
| Klasifikasi Responden berdasarkan Tahun Angkatan .....        | 23 |
| Klasifikasi Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan .....    | 24 |
| Klasifikasi Responden berdasarkan Tempat Tinggal .....        | 25 |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                   |    |
| Urutan Produk Peternakan yang Paling Sering di Konsumsi ..... | 26 |
| Waktu Pembelian Produk Peternakan .....                       | 27 |
| Jumlah Konsumsi Produk Peternakan .....                       | 28 |
| Frekuensi Pembelian Produk Peternakan .....                   | 30 |
| Alokasi Biaya dalam Pembelian Produk Peternakan.....          | 31 |
| Tempat Membeli Produk Peternakan .....                        | 33 |
| <b>PENUTUP</b>                                                |    |
| Kesimpulan.....                                               | 34 |
| Saran .....                                                   | 34 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                   | 35 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                         | 39 |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                                          |    |

## DAFTAR TABEL

| No. | <i>Teks</i>                                                   | Halaman |
|-----|---------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Variabel Penelitian .....                                     | 19      |
| 2.  | Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....          | 23      |
| 3.  | Klasifikasi Responden berdasarkan Tahun Angkatan.....         | 24      |
| 4.  | Klasifikasi Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan .....    | 24      |
| 5.  | Klasifikasi Responden berdasarkan Tempat Tinggal.....         | 25      |
| 6.  | Urutan Produk Peternakan yang Paling Sering di Konsumsi ..... | 26      |
| 7.  | Waktu Pembelian Produk Peternakan.....                        | 27      |
| 8.  | Jumlah Konsumsi Produk Peternakan.....                        | 28      |
| 9.  | Frekuensi Pembelian Produk Peternakan.....                    | 30      |
| 10. | Alokasi Biaya dalam Pembelian Produk Peternakan.....          | 32      |
| 11. | Tempat Membeli Produk Peternakan .....                        | 33      |

## DAFTAR GAMBAR

| No. | <i>Teks</i>               | Halaman |
|-----|---------------------------|---------|
| 1   | Skema Kerangka Pikir..... | 14      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. | <i>Teks</i>                                                        | Halaman |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Identitas Responden Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.... | 39      |
| 1.  | Data Jumlah Konsumsi Produk Peternakan.....                        | 40      |
| 2.  | Waktu Pembelian Produk Peternakan.....                             | 41      |
| 3.  | Perhitungan Rata-rata .....                                        | 43      |
| 4.  | Dokumentasi .....                                                  | 45      |

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pangan merupakan sumber hayati yang berasal dari hasil pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan, perikanan dan perairan baik yang bentuknya sudah diolah maupun yang belum diolah. Sektor industri pangan merupakan salah satu prioritas pengembangan ekonomi yang menjadi prioritas yang dicanangkan oleh kementerian perindustrian Indonesia. Ketahanan pangan yang menjadi stabilisasi masyarakat dalam bidang ekonomi merupakan dasar kesejahteraan rakyat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2020).

Kebutuhan pangan hampir dapat dipenuhi semua dari potensi domestik, kecuali untuk komoditas pangan asal daging impor dan kedelai yang masih mengalami defisit. Kecukupan pangan yang berasal dari hasil pertanian dan peternakan sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian di Indonesia, sehingga sangat penting untuk membangunnya, karena pangan sebagai salah satu bagian pembangunan bangsa Indonesia untuk memenuhi kecukupan pangan dan gizi. kebutuhan pangan bagi masyarakat, melalui pembangunan produksi pertanian dan peternakan serta memfasilitasi usaha peternakan rakyat agar mencapai kecukupan pangan dan gizi masyarakat (Rusdiana, dkk., 2017).

Pemenuhan kecukupan pangan dan gizi merupakan investasi pembentukan sumber daya manusia yang lebih baik dan prasyarat bagi pemenuhan hak-hak dasar lainnya seperti pendidikan dan pekerjaan (DKP 2011; Suryana 2014), serta erat kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, sehingga akan

diperoleh kualitas sumber daya manusia yang mempunyai daya saing yang tangguh dan unggul. Sumber daya manusia berkualitas digambarkan sebagai manusia sehat yang cerdas, produktif, dan mandiri dengan mengkomsumsi pangan yang memiliki kandungan protein yang baik (PERPRES 42, 2013).

Konsumsi pangan sumber protein berasal dari nabati dan hewani. Protein merupakan salah satu zat gizi yang paling penting peranannya dalam pembangunan sumber daya manusia. Bersama-sama dengan energi, kecukupan protein dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi gizi masyarakat dan juga keberhasilan pemerintah dalam pembangunan pangan, pertanian, kesehatan dan sosial ekonomi secara terintegrasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat di Indonesia adalah melalui konsumsi protein hewani (Sipayung, dkk., 2023).

Konsumsi masyarakat sangat ditentukan dari besarnya jumlah pendapatan per kapita dari masyarakat di suatu daerah. Jika tingkat konsumsi meningkat maka pendapatan per kapita masyarakat juga meningkat maka secara tidak langsung meningkatkan daya beli masyarakat dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat karena kebutuhan untuk konsumsi terpenuhi. Konsumsi untuk daging broiler pada 2022 ini diprediksi sebesar 3.765.573 ton per kapita per tahun, naik 579.875 ton dari tahun sebelumnya yakni di 2021 yang menyentuh angka 3.185.698 ton per kapita per tahun. Jika dilihat ke belakang, sejauh ini, konsumsi daging broiler dari 2022 hingga 2021 terpantau naik hingga produk peternakan ini masih penting bagi pemenuhan kebutuhan protein hewani (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2020).

Produk peternakan merupakan produk penting bagi manusia sebab produk peternakan merupakan sumber protein hewani yang menjadi unsur penting bagi manusia untuk hidup dan tumbuh. Protein hewani ini pada awalnya diperoleh manusia dengan cara berburu hewan liar. Namun sesudah usaha domestikasi beberapa jenis hewan liar menjadi hewan peliharaan, maka protein hewani ini tidak lagi semata-mata diperoleh dari perburuan hewan liar, tetapi dari hewan yang dipelihara atau ditenakkan. Upaya memelihara hewan ternak terus ditingkatkan dari hanya sekedar mengandangkan dan memberi makan hewan liar menjadi budidaya hewan ternak. Kemajuan ini tentu tidak terlepas dari kemajuan penelitian bidang peternakan dan menghasilkan produk peternakan yang bermutu (Saleh, 2010).

Produk utama peternakan adalah daging, susu dan telur serta tentunya ada produk olahan-olahan yang saat ini sudah banyak beredar di masyarakat. Produk-produk olahan yang banyak dijumpai atau beredar di masyarakat diantaranya adalah nugget, sosis, susu pasteurisasi, susu UHT, yogurt, ice cream, telur pindang, kornet, dan masih banyak lagi. Produk utama maupun olahan, keduanya tentunya mempunyai kandungan gizi yang baik untuk tubuh. Telur juga dikonsumsi untuk pemenuhan kebutuhan protein karena memiliki kandungan gizi yang kompleks selain protein juga mengandung vitamin A, D, B2, B6, B12, asam folat dan mineral sehingga produk peternakan menyediakan gizi yang berkualitas (Respati, dkk., 2021).

Produk hasil peternakan menyediakan gizi yang baik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bagi masyarakat luas. Pentingnya mengonsumsi pangan hewani dalam mencapai kebutuhan gizi konsumsi pangan yang baik tercermin dalam Pola

Pangan Harapan (PPH) (Suhaimi, 2019). Pangan hewani memiliki skor tertinggi setelah padi-padian sebagai sumber karbohidrat diantara beberapa komoditas pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pangan hewani memiliki peranan strategis dalam pencapaian kebutuhan gizi konsumsi pangan yang baik. Daging, telur, dan susu merupakan produk hasil ternak yang sering dikonsumsi masyarakat (Winda, dkk., 2016).

Pola konsumsi masyarakat atau individu termasuk mahasiswa jelas berbeda-beda satu sama lain. Salah satu komponen masyarakat yang penting adalah mahasiswa karena mereka adalah harapan bangsa sebagai tongkat estafet untuk Indonesia pada masa yang akan datang. Pada mahasiswa kandungan gizi makanan yang dikonsumsi akan sangat berpengaruh baik terhadap kecerdasan otak dan juga keseimbangan tubuh. Terkhusus pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin tentunya asupan makanan bergizi tinggi yang berasal dari produk peternakan yang mempunyai protein hewani tinggi sangat penting untuk dikonsumsi setiap harinya. Produk peternakan sangat mudah didapat dengan harga terjangkau berupa daging ayam, telur, maupun susu sehingga banyak diminati di kalangan masyarakat maupun kalangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan sekelompok individu yang termasuk dalam periode dewasa muda. Mahasiswa memerlukan asupan gizi yang memadai agar gizi didalam tubuh seimbang. Perbedaan angka kecukupan gizi, juga dipengaruhi oleh berat dan tinggi badan, serta aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Kandungan gizi makanan yang dikonsumsi akan berpengaruh baik terhadap kualitas fisik maupun kualitas kecerdasan berfikirnya pada mahasiswa. Konsentrasi belajar termasuk

salah satu hal yang erat kaitannya dengan konsumsi gizi mahasiswa (Rorimpandey, dkk., 2020).

Tingkat pendidikan masyarakat selalu berhubungan dengan tindakan perilaku pembelian suatu produk. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perubahan perilaku yang disebabkan perubahan pola pikir dalam mengkonsumsi berbagai jenis menurut pengalamannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi lebih memilih pangan yang kualitasnya lebih baik dari pada yang pendidikannya rendah (Metak, 2019).

Berbicara mengenai pola konsumsi, tidak hanya terbatas pada berapa jumlah yang dimakan tetapi pola konsumsi juga mencakup mengenai jenis produk peternakan apa yang dimakan dan juga berbicara tentang seberapa sering kita dalam membeli produk peternakan (Anggraeni, 2018). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola konsumsi seseorang berasal dari psikologi, budaya dan sosial. Untuk mengetahui jenis produk peternakan yang disukai oleh mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian mengenai Pola Konsumsi Produk Peternakan pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin terhadap produk peternakan ditinjau dari jenis, jumlah, frekuensi pembelian dan biaya yang dikeluarkan dalam membeli produk peternakan.

### **Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi produk pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dari segi jenis, jumlah, frekuensi dan biaya yang dikeluarkan dalam membeli produk peternakan.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, baik peneliti, perusahaan maupun pihak yang berkepentingan dengan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dalam mengkonsumsi produk peternakan.
2. Diharapkan juga bagi mahasiswa lain, penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai informasi pola konsumsi produk peternakan pada mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tinjauan Umum Poduk Peternakan**

Produk ternak merupakan sumber gizi utama untuk pertumbuhan dan kehidupan manusia. Produk peternakan sangat penting dalam ketersediaan pangan sehingga produknya sangat diminati baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Bahan pangan asal ternak (daging, telur, susu) mempunyai ketersediaan pangan yang diimplementasikan melalui program ketahanan pangan, agar masyarakat memperoleh pangan dalam jumlah yang cukup, aman, bergizi, sehat, dan halal untuk dikonsumsi (Gustiani, 2009).

Daging merupakan makanan yang kaya akan protein, mineral, vitamin, lemak serta zat yang lain yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Daging sapi dianggap pilihan yang paling populer dari semua daging merah. Kebutuhan daging sapi untuk konsumsi penduduk Indonesia dirasa semakin meningkat setiap tahun sesuai dengan kenaikan jumlah penduduk. masyarakat Indonesia rata-rata memerlukan 50 gram protein, 20% diantaranya berasal dari ternak dan ikan yakni protein dari ternak 4 gram/hari dan ikan 6 gram/hari sedangkan 80% atau 40 gram lainnya berupa protein nabati. Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa, kebutuhan akan protein hewani khususnya daging sapi sangatlah penting dalam meningkatkan nilai gizi masyarakat (Haq, dkk., 2015).

Nilai protein daging yang tinggi disebabkan oleh kandungan asam amino esensialnya yang lengkap dan seimbang. Asam amino esensial merupakan pembangun protein tubuh yang berasal dari makanan dan tidak dapat dibentuk di dalam tubuh. Selain kaya protein, daging juga mengandung energi sebesar 250

kkal/100 g. Jumlah energi dalam daging ditentukan oleh kandungan lemak intraselular di dalam serabut-serabut otot yang disebut lemak marbling. Kadar lemak pada daging berkisar antara 5-40%, tergantung pada jenis spesies, makanan, dan umur ternak. Daging juga merupakan sumber mineral, kalsium, 6 fosfor, dan zat besi, serta vitamin B kompleks (niasin, riboflavin dan tiamin), dan memiliki kadar vitamin C yang rendah (Muchtadi, 2013).

Telur merupakan salah satu bahan makanan yang mudah dicerna dan banyak diminati masyarakat. Telur adalah bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi antara lain protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Telur yang bisa dikonsumsi antara lain berasal dari unggas seperti ayam, itik, angsa. Kandungan gizi telur pada umumnya terdiri atas air, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral (Saputra, dkk., 2023).

Telur merupakan sumber protein yang sangat baik disamping susu. Telur kaya akan asam-asam amino, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Protein telur merupakan protein yang bermutu tinggi dan mudah dicerna. Dalam telur protein lebih banyak terdapat pada kuning telur, yaitu sebanyak 16,5% sedangkan pada putih telur sebanyak 10,9%. Disisi lain, hampir semua lemak terdapat pada kuning telur, yaitu mencapai 32%, sedangkan pada putih telur terdapat lemak dalam jumlah sedikit. Dengan kata lain, putih telur merupakan sumber protein, sedangkan kuning telurnya merupakan sumber lemak (Widarta, 2017).

### **Tinjauan Umum Pola Konsumsi**

Konsumsi adalah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidup. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Perbandingan besarnya

pengeluaran konsumsi terhadap tambahan pendapatan adalah hasrat marjinal untuk berkonsumsi (Marginal Propensity to Consume, MPC). Sedangkan besarnya tambahan pendapatan dinamakan hasrat marjinal untuk menabung (Marginal to Save, MPS). Pola konsumsi yang dialami masyarakat atau rumah tangga keluarga secara umum bahwa semakin besar pendapatan maka akan semakin besar pula jumlah pengeluaran konsumsinya (Nababan, 2013).

Pola konsumsi merupakan gambaran dari perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsinya, biasanya pola konsumsi ini berhubungan atau dipengaruhi oleh gaya hidup, lingkungan dan lain sebagainya. Gaya hidup yang lebih biasanya membuat seseorang cenderung dapat melakukan konsumsi yang berlebihan, hal ini dapat menyebabkan seseorang berbelanja secara tidak rasional dan hanya mementingkan keinginan saja tanpa memikirkan kebutuhan akan barang tersebut. Dalam istilah ekonomi hal ini disebut sebagai perilaku konsumtif (Rachman, 2019).

Konsumsi yang dilakukan mahasiswa juga seperti yang dilakukan rumah tangga. Konsumsi yang dikeluarkan mahasiswa/mahasiswi merupakan suatu nilai belanja yang didalamnya terkandung adanya nilai belanja yang dilakukan para mahasiswa/mahasiswi dalam membeli beragam jenis kebutuhannya. Berdasarkan garis besar sesuai yang dibutuhkan mahasiswa/mahasiswi di kelompokkan menjadi dua hal yaitu kebutuhan berupa makanan dan non makanan. Dengan bertambahnya suatu tingkat pendapatan tersebut, mahasiswa akan dapat membagi adanya pendapatan dalam memenuhi kedua kebutuhan tersebut. Faktor yang dapat menentukan pola pada sistem konsumsi keluarga diantaranya adalah tingkat suatu pendapatan berdasarkan keluarga dan seratus kerja (Indah, dkk., 2023).

Kebutuhan gizi setiap orang berbeda bergantung pada umur, jenis kelamin, maupun faktor aktivitas. Total asupan energi per hari individu dapat dinilai tingkat kecukupan energinya berdasarkan Angka Kecukupan Gizi. Angka Kecukupan Gizi (AKG) adalah suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi fisiologis, untuk hidup sehat. AKG digunakan pada tingkat konsumsi yang meliputi kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, air, vitamin, dan mineral. AKG digunakan sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan untuk menghitung kecukupan gizi penduduk di daerah, menyusun pedoman konsumsi pangan, menilai konsumsi pangan pada penduduk dengan karakteristik tertentu dan lainnya (Angka Kesehatan Gizi, 2019).

Pengeluaran konsumsi masyarakat dapat dijadikan salah satu perbedaan antara masyarakat yang sudah mapan dan yang belum mapan, atau antara negara maju dan negara berkembang. Pengeluaran konsumsi masyarakat yang belum mapan biasanya didominasi oleh konsumsi kebutuhan pokok atau kebutuhan primer (kebutuhan makanan), sedangkan pola konsumsi masyarakat yang sudah mapan cenderung lebih banyak teralokasi kedalam kebutuhan sekunder atau bahkan tersier (Syamsir, 2022).

Rorimpandey, dkk., (2020) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dalam mengamati pola perilaku konsumsi pada dasarnya yaitu, jumlah frekuensi dan biaya yang digunakan untuk membeli dari produk peternakan seperti telur. Besarnya uang bulanan bagi mahasiswa membawa dampak terhadap jumlah konsumsi mahasiswa. Semakin besar uang bulanan maka semakin baik kualitas

makanan mahasiswa. Melihat keadaan mahasiswa yang tinggal di indekos, mereka mengkonsumsi telur ayam karena selain harganya yang relatif murah juga mudah diperoleh dan mudah diolah.